



MODUL KEPERAWATAN JIWA I

NSA : 420

**MODUL
DISTRES SPIRITUAL**

DISUSUN OLEH

TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

JAKARTA

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami Askep pada klien DISTRES SPIRITUAL

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian distres spiritual
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien dengan distres spiritual
3. Mahasiswa mampu membuat pengkajian pada klien dengan distres spiritual
4. Mahasiswa Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien distres spiritual
5. Mahasiswa Mampu melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan distres spiritual
6. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian pada klien dengan distres spiritual

C. KEGIATAN BELAJAR 1

Asuhan keperawatan pada klien distres spiritual

Uraian materi

a. Pengertian

Distres spiritual adalah kemampuan dalam mengalami dan mengintergrasikan arti dan tujuan hidup seseorang dengan diri sendiri, orang lain, seni musik, literatur, alam dan kekuatan yang lebih besar dari dirinya (Nanda, 2005)

Distres spiritual adalah gangguan dalam prinsip hidup yang meliputi seluruh kehidupan seseorang yang di intergrasi secara biologis dan psikologis (Varcolis, 2000)

Faktor resiko terjadinya distres spiritual adalah perubahan tempat tinggal, perubahan lingkungan, gangguan fisik dan mental.

D. KEGIATAN BELAJAR 2

PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN DISTRES SPIRITUAL

Uraian materi

Pengkajian

a. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi pada klien dengan anxietas adalah faktor : **Biologis**, adanya infeksi atau penyakit kronis, abuse(Keliat, 20100

Faktor psikologis antara lain status mentas kemungkinan adanya depresi, marah, harga diri rendah (Keliat, 2010).

Faktor sosial dan budaya antara lain tidak adekuatnya hubungan interpersonal pada masa bayi,.

b. Faktor presipitasi

Faktor presipitasi secara biologis penyakit kronis.

Faktor Psikologis adalah harga diri rendah pemikiran yang bertentangan.

Faktor sosial Budaya perubahan status pekerjaan, fungsi dan peran.

c. Karakteristik distres spiritual :

Hubungan dengan diri, hubungan dengan orang lain dan hubungan dengan tuhan serta hubungan dengan musik dan literatur

Tujuan Tindakan keperawatan

Klien mampu :

a. Mengenal

b. Melaksanakan cara mengatasi distres spiritual.

TINDAKAN KEPERAWATAN

TINDAKAN UNTUK PASIEN

- a. Tentukan konsep ketuhan pasien dengan mengamati buku-buku yang digunakan disamping tempat tidur.
- b. Tentukan sumber-sumber harapan dan kekuatan pasien
- c. Amati apakah pasien sedang berdoa dimalam hari atau saat sedang mau makan dan melakukan kegiatan
- d. Apati barang-barang seperti literatur keagamaam
- e. Dengarkan pandangan-pandangan pasien tentang kepercayaan spiritual dan kondisi kesehatanya.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN

- a. Fase orientasi
(Salam terapeutik, evaluasi, validasi, kontrak, topik dan Tujuan)
- b. Fase kerja
- c. Fase terminasi (evaluasi subyektif, evaluasi obyektif, Rencana tindak lanjut, kontrak yang akan datang)

PENDOKUMENTASIAN

Pendokumentasian di buat dalam SOAP

1. Latihan : praktekan komunikasi terapeutik pada klien dengan distres spiritual
2. Umpan Balik ; mahasiswa mampu mempraktekan role play asuhan keperawatan pada klien dengan distres spiritual ..

E. DAFTAR PUSTAKA

Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Model praktek keperawatan Jiwa Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*

Nanda (2005) *Nursing diagnosis dan intervemsi*, EGC, Jakarta

Stuard, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.

Townsend. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. Sixth Edition. Philadelphia. F.A Davis Company



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul